

## Pesan Pemberitaan Prabowo Subianto dalam Pemilu 2024

Haidar Abdurrohman<sup>1\*</sup>, Nani Nurani Muksin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kota Tangerang Selatan 15419, Banten - Indonesia

\*Corresponding author: [haidar.abdurrohman@student.umj.ac.id](mailto:haidar.abdurrohman@student.umj.ac.id)

DOI: <https://dx.doi.org/10.25008/jpi.v7i1.187>

Submitted: 25/7/2025; Revised: 7/3/2025; Published: 15/4/2025

---

### Abstract

The study aims to analyze the content of messages from Prabowo Subianto's news. Prabowo Subianto's news was chosen because the news often has a biased political language. Message content analysis was carried out so that readers can receive the message that the media actually wants to convey regarding Prabowo Subianto as a presidential candidate for the Republic of Indonesia for the period 2024 to 2029. This analysis compares two online media, namely Kompas.com and Tempo.com. These two media were chosen because they were able to compare media that have a bias towards the object being reported, namely Prabowo Subianto. One of the media is considered to have a bias. Content analysis can show whether a news item has a positive or negative content towards the object of the news that will be conveyed to the audience. From this analysis, it was found that Kompas.com often reports on Prabowo Subianto in its news portal, and the content of the news tends to provide a positive message. On the Tempo.com news portal, news related to Prabowo is not very frequent, and the news reported tends to be neutral and sometimes provides criticism, thus giving a negative impact to Prabowo Subianto. The results of the analysis are expected that Indonesian online media should be more on the side of the public in reporting the truth, so that the Indonesian people do not choose the wrong president for the next 5 years. This research is still limited to two media and has not conducted analysis outside the media that has been determined.

**Keywords:** Content Analysis, Online Media, Prabowo Subianto, Broadcasting

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis isi pesan dari pemberitaan Prabowo Subianto. Pemberitaan Prabowo Subianto dipilih dikarenakan sering kali pemberitaan memiliki bahasa politik yang bias makna. Analisis isi pesan dilakukan agar pembaca dapat menerima pesan apa yang sebenarnya ingin disampaikan oleh media terkait Prabowo Subianto sebagai calon presiden Replublik Indonesia untuk priode 2024 sampai 2029. Analisis ini membandingkan dua media online yaitu pada media online Kompas.com dan Tempo.com. Dua media ini dipilih karena untuk dapat membandingkan media yang memiliki keberpihakan terhadap objek yang di beritakan yaitu Prabowo Subianto. Salah satu media dianggap memiliki keberpihakan. Analisis isi dapat menunjukkan sebuah berita bermuatan positif atau negatif terhadap objek pemberitaan atas yang akan disampaikan pada khalayak. Dari analisis ini di temukan bahwa Kompas.com sering memberitakan Prabowo Subianto dalam portal beritanya, dan kecenderung isi beritanya memberikan pesan positif. Pada portal berita Tempo.com pemberitaan terkait Prabowo tidak terlalu sering, dan berita yang diberitakan cenderung netral dan terkadang memberikan kritikan sehingga memberikan dampak negatif bagi Prabowo Subianto. Hasil dari analisis tersebut diharapkan media online Indonesia harus lebih berpihak kepada masyarakat memberitakan kebenaran, agar masyarakat Indonesia tidak salah memilih presiden untuk 5 tahun kedepan. Penelitian ini masih terbatas pada dua media dan belum melakukan analisis diluar media yang sudah ditentukan.

## **Pendahuluan**

Gerindra mengumunkan kembali pencalonan Prabowo Subianto sebagai Calon Presiden Republik Indonesia tahun 2024 – 2029. Prabowo Subianto melakukan komunikasi politik. komunikasi yang memiliki pengaruh aktual dan potensial mengenai fungsi dari pernyataan politik atau entitas politik lainnya. Saluran komunikasi politik sangat beragam, pada dasarnya saluran komunikasi politik sama dengan saluran komunikasi secara umum. Saluran komunikasi politik tidak hanya mencakup alat, sarana dan mekanisme seperti mesin cetak, radio, televisi dan sebagainya, tetapi yang paling penting adalah manusia itu sendiri. Manusia sebagai otak perumusan pesan politik melalui sarana yang ada di media massa. Oleh karena itu manusia sebagai aktor politik memanfaatkan media massa untuk menyebarluaskan pembicaraan-pembicaraan politik dengan harapan capaian tujuan politiknya lebih besar daripada melalui saluran komunikasi politik yang lain.

Media merupakan saluran penyampaian pesan dalam komunikasi antarmanusia (Karim, 2016). Media massa adalah perpanjangan alat indra kita (Mustika & Anggraini, 2019). Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang, atau tempat yang tidak kita alami secara langsung. Adapun fungsi media massa secara umum adalah 1)Media massa memiliki fungsi pengantar (pembawa) bagi segenap macam pengetahuan. 2)Media massa menyelenggarakan kegiatan dalam lingkungan publik. 3)Pada dasarnya hubungan antara pengirim pesan dengan penerima pesan seimbang dan sama. 4)Media massa menjangkau lebih banyak orang dari pada institusi lainnya dan sejak dahulu “mengambil alih” peranan sekolah orang tua, agama dan lain – lain (Asri, 2020).

Media massa mampu membentuk sebuah opini pada publik tentang citra

seseorang (Choiriyati, 2015). Akan tetapi tidak semua hasil pencitraan akan menghasilkan citra yang baik, bila tidak dibangun dengan reputasi yang baik (Supada, 2020). Terbukti dengan kegagalan Prabowo Subianto pada Pemilu 2019, yang dapat dikalahkan oleh Joko Widodo. Dikarenakan Prabowo seringkali dikaitkan dengan pelanggaran HAM dan pelaku makar yang membentuk opini buruk pada khalayak tentang dirinya. Prabowo Subianto pada saat itu menggunakan Viva Grup sebagai alat kampanyenya, dan Joko Widodo menggunakan Media Indonesia Grup.

Perang media massa menjelang Pemilu Presiden 2024 sangat memberi gambaran bahwa media mampu menginformasikan fakta dan membalikan fakta yang benar menjadi salah dan yang salah menjadi benar untuk memberi pesan pada masyarakat (Iskandar, 2022). Sekarang pemberitaan lewat media massa pada media online menjadi trend bagi pelaku politik mengakapanyekan dirinya (Wahyudi, 2018). Karena pemberitaan media massa pada media online dipandang efektif untuk mengkampanyekan seorang tokoh atau figure pada khalayak (Alif, 2023).

Media online digunakan untuk pemberitaan dan juga alat kampanye oleh Prabowo Subianto dan pendukungnya. Media Online bisa memperlihatkan feedback secara langsung terhadap berita yang disampaikan pada khalayak (Indrawan & Ilmar, 2020). Media online menjadi rujukan pemberitaan di Indonesia, media online mampu memberikan dampak secara langsung baik berskala nasional maupun internasional, dan media online mampu focus memberitakan isu – isu yang berdampak pada masyarakat Indonesia secara nasional (Lestari et al., 2018). Pekerjaan media hakikatnya adalah mengkonstruksikan realitas, pada dasarnya tak lebih dari penyusunan realitas-realitas hingga membentuk sebuah cerita

(Vusfitasari et al.,2020). Konstruksi realitas dibentuk bukan hanya dari cara wartawan memandang realitas tapi kehidupan politik tempat media itu berada Sistem politik yang diterapkan sebuah negara ikut menentukan mekanisme kerja media massa negara itu memengaruhi cara media massa tersebut mengkonstruksi realitas (Anggoro, 2016).

Kegagalan pengkampanyean Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahudin Uno pasangan Capres dan Wapres pada pemilu 2019 menjadi pembelajaran untuk Tim Kemenangan, agar tidak terulang kembali pada pemilu 2024. Saat Pilpres 2019 Prabowo - Sandi hanya mampu mengantongi 45% suara Nasional. Evaluasi tim kemenangan sangat penting, terutama dalam pemberitaan media massa. Sehingga khalayak dapat menerima pesan yang baik dari niat baik Prabowo untuk menjadi Presiden di tahun 2024. Penyampaian pesan harus di kemas dengan baik oleh media massa, terutama media online yang sekarang paling mudah diakses oleh khalayak. Pemberitaan Prabowo yang masif, harus bisa diterima oleh khalayak agar Prabowo pada Pemilu 2024 dapat memenangkan konstentasi. Selain itu media pun seringkali memasukan pesan terselubung, dalam setiap pemberitaan terkadang antara judul dan isi berbebeda atau menggiring khalayak untuk mengikuti realiatas yang media tersebut buat. Penelitian ini akan menganalisis setiap content atau isi pesan dalam pemberitaan Prabowo Subianto dalam media online.

### **Kerangka Teori**

Media merupakan saluran penyampaian pesan dalam komunikasi antarmanusia (Karim, 2016). Media massa adalah perpanjangan alat indra kita (Mustika & Anggraini, 2019). Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang, atau tempat yang tidak kita alami secara langsung. Adapun fungsi media massa secara umum adalah 1)Media massa memiliki fungsi pengantar (pembawa) bagi segenap macam pengetahuan. 2)Media massa menyelenggarakan kegiatan dalam

lingkungan publik. 3)Pada dasarnya hubungan antara pengirim pesan dengan penerima pesan seimbang dan sama. 4)Media massa menjangkau lebih banyak orang dari pada institusi lainnya dan sejak dahulu “mengambil alih” peranan sekolah orang tua, agama dan lain – lain (Asri, 2020).

### *Media Online*

Media online adalah salah satu jenis media massa yang tergolong populer, di mana pemanfaatan media ini menggunakan perangkat internet (Puspita, 2015). Media online mempunyai sifat yang khas, yaitu dengan keharusan memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat computer untuk mengakses informasi atau berita. Berikut ini adalah keunggulan media online 1) Bersifat up to date: Media online melakukan upgrade suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu; 2) Real time: Media online langsung menyajikan informasi dan berita saat peristiwa berlangsung; 3) Praktis: Media online dapat diakses dimana dan kapan saja, sejauh didukung oleh fasilitas teknologi internet; 4) Fasilitas hyperlink: Sistem koneksi antara website ke website lain, sehingga dapat memudahkan pengguna mencari atau memperoleh informasi lainnya (Haryoputro dkk., 2015; Hidayat, 2015; Kencana dkk., 2015).

Media online kini menjadi alternatif media yang paling mudah dalam mendapat akses informasi atau berita. Selain itu, kini menjadi sarana yang paling efektif untuk menerbitkan siaran pers bagi pengirim berita, baik individu maupun institusi (Nadin & Ikhtiono, 2019); Anisa, 2022). Dengan adanya penggunaan teknologi berbasis internet, saat ini ada lebih dari 155 juta website, baik website individua tau lembaga maupun website media online. Istilah www (world wide web) telah hadir sebagai fenomena besar dalam teknologi internet dan menjadi sarana paling mudah dalam mengakses informasi atau berita (Malik, 2021). Dari sini, media online hadir dan makin meluas pengaruhnya.

Dalam (Littlejohn & Foss, 2009) era media kedua, dapat digambarkan sebagai : (1) desentralisasi; (2) dua arah; (3) diluar kendali situasi; (4) demokratisasi; (5) mengangkat kesadaran individu dan (6) orientasi individu. Mungkin ada dua pandangan dominan tentang perbedaan antara era pertama dengan penekanannya penyiaran dan era media kedua, dengan penekanannya pada jaringan. Kedua pandangan tersebut adalah pendekatan interaksi sosial (social interaction) dan integrasi sosial (social intergration). Pendekatan interaksi sosial membedakan media menurut seberapa dekat media dengan model interaksi tatap muka. Bentuk media penyiaran lebih lama dikatakan lebih menekankan pada penyebaran informasi yang mengurangi peluang adanya interaksi.

Media tersebut dianggap sebagai mediasi realitas bagi konsumen. Sebaliknya, media baru lebih interaktif dan menciptakan sebuah pemahaman baru tentang komunikasi pribadi. Sedangkan pada pendekatan integrasi sosial menggambarkan media bukan dalam bentuk informasi, interaksi atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kata saling memiliki (Littlejohn & Foss, 2009).

### *Komunikasi Politik*

Komunikasi politik adalah komunikasi yang memiliki pengaruh aktual dan potensial mengenai fungsi dari pernyataan politik atau entitas politik lainnya (Arriane & Si, 2023). Sedangkan Nimmo (2000) mendefinisikan komunikasi politik sebagai komunikasi yang memiliki konsekuensi-konsekuensi yang mengatur perbuatan manusia didalam kondisi-kondisi konflik.

Saluran komunikasi politik sangat beragam, pada dasarnya saluran komunikasi politik sama dengan saluran komunikasi secara umum. (Nimmo, 2000) Saluran

komunikasi politik adalah alat atau sarana yang memudahkan penyampaian pesan politik. Saluran komunikasi politik tidak hanya mencakup alat, sarana dan mekanisme seperti mesin cetak, radio, televisi dan sebagainya, tetapi yang paling penting adalah manusia itu sendiri. Manusia sebagai otak perumusan pesan politik melalui sarana yang ada di media massa. Oleh karena itu manusia sebagai aktor politik memanfaatkan media massa untuk menyebarluaskan pembicaraan-pembicaraan politik dengan harapan capaian tujuan politiknya lebih besar daripada melalui saluran komunikasi politik yang lain.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode Analisis Isi (Content Analysis) Kualitatif. Analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan isi komunikasi. Analisis isi merupakan sebuah teknik sistematis yang menganalisis suatu pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih. Salah satu objek utama pada analisis isi adalah media massa, karena analisis isi bersifat pembahasan mendalam akan isi suatu informasi. Semua objek yang diteliti akan dijabarkan dalam bentuk tulisan atau simbol, dan diberi interpretasi serta makna pada tiap-tiap poin (Ahmad, 2018; Arafat, 2018).

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah data primer yakni observasi dan dokumentasi dengan melakukan pengamatan melalui pemberitaan Prabowo Subianto dalam media online Kompas.com dan Tempo.com membahas terkait Pemilu 2024. Serta, data sekunder yang merupakan literatur, artikel, jurnal dan juga situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Teknik pengujian data dalam penelitian menggunakan beberapa model triangulasi untuk melakukan uji keabsahan dengan menggabungkan teori dan konsep,

teknik pengumpulan data dan sumber data (Susanto & Jailani, 2023). Di antaranya triangulasi dengan sumber data, triangulasi dengan metode, dan triangulasi dengan teori.

### Hasil dan Pembahasan

Prabowo Subianto sebagai calon Presiden Republik Indonesia 2024 – 2029, dalam perspektif wartawan apa yang dikerjakan oleh Prabowo menjadi nilai untuk sebuah berita. Dikarenakan apa yang dilakukan oleh Prabowo memiliki dampak yang luas bagi masyarakat, khususnya di Indonesia. Menjalang pemilu 2024 setiap calon presiden memiliki hak untuk melakukan kampanye kepada masyarakat untuk mendapatkan dukungan. Dukungan masyarakat dalam bentuk apapun akan sangat berarti demi terpilihnya calon presiden baru di Indonesia begitu pula untuk Prabowo.

Prabowo dan teamnya pasti akan membuat strategi pemenangan, salah satu dengan memaksimalkan potensi kampanye dalam media sebagai alat efektif untuk menyebarkan berita dan informasi untuk khalayak. Oleh sebab itu penulis melakukan observasi untuk mencari data pemberitaan Prabowo Subianto pada media online Kompas.com dan Tempo.com. Setelah itu melakukan dokumentasi pemberitaan Prabowo Subianto agar terkumpulnya data sebagai bahan penelitian. Pemberitaan yang telah terkumpul akan dilakukan penganalisisan pesan agar dapat membaca pesan apa yang ingin sebenarnya di tulis baik oleh team Prabowo, maupun wartawan dalam menyampaikan fakta dilapangan terhadap calon Presiden Prabowo.

Pengenalisan pesan ini agar masyarakat dapat mengetahui dengan utuh apa saja yang di rencanakan dan dilakukan Prabowo untuk Indonesia di masa yang akan datang.

**Tabel 1.** Data Pemberitaan Prabowo Subianto pada Media Kompas.com

No	Tanggal	Judul Berita	Tulisan Berita	Isi Pesan
1	22 -10 - 2023	Prabowo Sebut Keputusan Gibran Cawapres Aklamasi, Bulat dan Konsensus	"Kita telah berembuk secara final secara konsensus, seluruhnya sepakat mengukung Prabowo Subianto sebagai capres KIM untuk 2024-2029 dan saudara Gibran Rakabuming Raka sebagai cawapres dari KIM. Saya kira itu pengumuman yang sudah ditunggu-tunggu," imbuhnya.	Prabowo ingin menjelaskan pada masyarakat bahwa keputusan memilih Gibran Rakabumi, adalah keputusan yang sudah final dan tidak bisa berubah karena di dukung oleh semua pihak, walaupun ada keputusan Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi (MKMK) terjadinya pelanggaran etika berat pada keputusan Hukum yang menjadi dasar terpilihnya Gibran oleh Prabowo. Pemberitaan ini memihak pada Keputusan Prabowo sebagai upaya Klarifikasi

2	13 – 11-2023	Elektabilitas Capres- Cawapres 2024 Jelang Penetapan, Prabowo-Gibran Unggul di 3 Lembaga Survei	Hasil survei sepekan terakhir ini turut merekam dampak elektabilitas setelah keputusan Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi (MKMK) untuk menghentikan Anwar Usman dari Kursi Ketua MK	Hasil survei yang di beritakan Kompas adalah survei yang menunjukkan bahwa masyarakat merespon positif keputusan Prabowo memilih Gibran, ditandai dengan Hasil Survei Charta Politika dan Populi Center yang menempatkan pasangan Prabowo – Gibran sebagai pemilik elektabilitas terbesar dibandingkan dengan dua pasangan lainnya.
3	02-12-2023	Ceritakan Pengalaman Kalah Pemilu Berkali-kali, Prabowo: Kalau Rakyat Tak Memberi Mandat ya Tak Masalah	“Saya datang di hadapan rakyat dan saya minta , saya minta mandat. Kalau Rakyat memberi mandat pada saya, saya siap bekerja untuk rakyat, untuk bangsa dan negara”, ujar Prabowo	Prabowo datang di hadapan forum rakernas majelis ulama indonesia, dalam pidatonya dia meminta mandat dari seluruh peserta forum untuk bis maju sebagai presiden. Walaupun sudah gagal beberapa kali, tetap ingin diberi kesempatan karena merasa sangat paham apa yang harus dilakukan untuk Indonesia di masa yang akan datang. Pemberitaan ini positif untuk citra prabowo yang ingin mengabdikan untuk bangsa dan negara
4	15 – 12-2023	Ringkasan Pernyataan Prabowo Subianto dalam	Tim dari PT bahasa kita telah menyusun ringkasan pernyataan capres dari segmen kedua sampai keenam. Berikut ringkasan	Dalam ringkasan tersebut Kompas mengambil poin penting yang ingin disampaikan Prabowo terkait isu pemerintahan, hukum, HAM,

**Tabel 2.** Data Pemberitaan Prabowo Subianto pada Media Tempo.com

No	Tanggal	Judul Berita	Tulisan Berita	Isi Pesan
1	2 – 12 – 2023	Prabowo Subianto Gelar Kampanye Pertama di Jawa Barat, TKN Ungkap Alasannya	Budi mengatakan, Jawa Barat merupakan daerah dengan pemilih Prabowo terbanyak pada Pilpres 2014 dan 2019. “Di dua Pilpres sebelumnya Pak Prabowo selalu unggul, dan kita optimis di 2024 juga akan seperti itu,” ucapnya melalui keterangan tertulis, Sabtu, 2 Desember 2023	Juru bicara Team Pemenangan Prabowo Subianto Budi, menegaskan kampanye prabowo pertama datang ke Jawa Barat diakrenakan Jawa Barat adalah lumbung suara Prabowo pada Pilpres 2014 dan 2019. Prabowo di Jawa Barat selalu unggul, untuk meraih suara Jawa Barat kembali maka Prabowo harus kembali membangun silaturahmi kepada pemilihnya dahulu. Pemberitaan Bersifat netral, tidak memberikan dampak begitu Positif pada Prabowo hanya berisikan Informasi agenda kampanye Prabowo di Jawa Barat.

2	3 – 12 – 2023	Netralitas Politik Aparat Negara dalam Pemilu 2024	Marak Intimidasi Kepala Daerah dan Kepala Desa agar mendukung Prabowo – Gibran Netralitas aparat negara di pertanyakan.	Pemberitaan ini memberikan kritik keras pada negara yang secara terang – terangan mendukung Prabowo Subianto. Sejumlah fakta di kemukakan oleh Tempo.co kejadian dibalik Silaturahmi Desa Bersatu 2023 yang mendukung pasangan politik Prabowo – Gibran. Sejumlah Kepala Desa dan jajaran di intimidasi akan di usut penggunaan anggaran desa apabila tidak membela Prabowo – Gibran terutama di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Membuat Para aparat desa takut, dan memilih datang ke acara
---	---------------	--	---	---

**Tabel 3.** Perbandingan Isi Pesan Kedua Media

No	Tanggal	Judul Berita	Tulisan Berita	Isi Pesan
1	2 – 12 – 2023	Prabowo Subianto Gelar Kampanye Pertama di Jawa Barat, TKN Ungkap Alasannya	Budi mengatakan, Jawa Barat merupakan daerah dengan pemilih Prabowo terbanyak pada Pilpres 2014 dan 2019. “Di dua Pilpres sebelumnya Pak Prabowo selalu unggul, dan kita optimis di 2024 juga akan seperti itu,” ucapnya melalui keterangan tertulis, Sabtu, 2 Desember 2023	Juru bicara Team Pemenangan Prabowo Subianto Budi, menegaskan kampanye prabowo pertama datang ke Jawa Barat diakrenakan Jawa Barat adalah lumbung suara Prabowo pada Pilpres 2014 dan 2019. Prabowo di Jawa Barat selalu unggul, untuk meraih suara Jawa Barat kembali maka Prabowo harus kembali membangun silaturahmi kepada pemilihnya dahulu. Pemberitaan Bersifat netral, tidak memberikan dampak begitu Positif pada Prabowo hanya berisikan Informasi agenda kampanye Prabowo di Jawa Barat.
2	3 – 12 – 2023	Netralitas Politik Aparat Negara dalam Pemilu 2024	Marak Intimidasi Kepala Daerah dan Kepala Desa agar mendukung Prabowo – Gibran Netralitas aparat negara di pertanyakan.	Pemberitaan ini memberikan kritik keras pada negara yang secara terang – terangan mendukung Prabowo Subianto. Sejumlah fakta di kemukakan oleh Tempo.co kejadian dibalik Silaturahmi Desa Bersatu 2023 yang mendukung pasangan politik Prabowo – Gibran. Sejumlah Kepala Desa dan jajaran di intimidasi akan di usut penggunaan anggaran desa apabila tidak membela Prabowo – Gibran terutama di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Membuat Para aparat desa takut, dan memilih datang ke acara

Hasil observasi di temukan empat pemberitaan terkait Prabowo Subianto yang di beritakan oleh Kompas.com dalam kurun waktu dua bulan setengah lihat tabel 1. Pemberitaan tersebut sekitar aktifitas dan keputusan Prabowo dalam menjalani proses Pemilu 2024. Terdapat tiga fokus berita pertama tentang keputusan calon wakil presiden Gibran Rakabumi, kedua hasil survei terhadap keputusan Prabowo memilih Gibran dan mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum (KPU), ketiga evaluasi setelah terjadinya debat pertama oleh KPU.

Terkait keputusan Prabowo memilih Gibran sebagai wakil presiden, diberitakan positif oleh Kompas.com. Bahwa Prabowo memilih dengan aklamasi dan di dukung oleh seluruh partai pengusung Prabowo Subianto, bersifat final dan tidak terjadi pertentangan apapun. Keputusan pelanggaran etik oleh MKMK atas keputusan Mahkamah Konstitusi terkait perubahan berubahnya batas umur calon Presiden dan Wakil Presiden tidak bisa merubaha keputusan bulat Prabowo untuk memilih Gibran. Karena secara hukum keputusan MK bersifat mengikat dan bisa dijadikan landasan hukum (Maulidi, 2017)

Proses pendaftaran pasangan Prabowo – Gibran ke KPU berjalan lancar dan sukses. Menandakan Pasangan Prabowo – Gibran tidak menyalahi hukum yang berlaku dan bisa menjadi pasangan yang disahkan oleh KPU untuk mengikuti pemilihan umum presiden dan wakil presiden Indonesia 2024 – 2029. Ditambah lagi Kompas.com memberitakan hasil survei pasca keputusan Prabowo memilih Gibran hasilnya elektabilitas Pasangan Prabowo – Gibran tetap yang paling tinggi, menandakan bahwa masyarakat setuju dan mendukung Prabowo – Gibran bisa maju sebagai pasangan Calon Presiden maupun Wakil Presiden dalam Pemilu 2024.

Terakhir hasil debat pertama calon Presiden Replublik Indonesia, yang disampaikan oleh Prabowo Subianto diberitakan positif oleh Kompas.com bahwa Prabowo memahami permasalahan bangsa

karena mampu menjelaskan poin penting dari setiap pertanyaan yang ada dalam debat. Sementara semua hal yang dianggap tidak baik dalam proses yang terjadi biarkan rakyat yang menilai, Prabowo ikhlas salah dan benar ada di tangan rakyat bila dianggap keliru siap untuk tidak dipilih oleh rakyat dalam Pemilu 2024.

Hal ini dapat dijelaskan konsep framing upaya dalam 1) mengontrol narasi publik: Media memiliki peran penting dalam mengarahkan perhatian audiens pada aspek tertentu (positif) dan menjauhkan dari isu lain (negatif) (Bachtiar et al., 2016). Usaha agar mendapatkan Positif Framing terhadap Prabowo: Media (dalam hal ini Kompas.com) menyampaikan bahwa Prabowo memahami permasalahan bangsa, yang dibuktikan dengan kemampuannya menjelaskan poin penting dari setiap pertanyaan dalam debat. Hal ini menunjukkan framing positif dengan menonjolkan kompetensi dan kapabilitas Prabowo sebagai calon pemimpin yang memahami isu-isu utama bangsa. 2) Membangun kepercayaan publik: Sikap ikhlas dan demokratis yang ditonjolkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap kandidat (Kuncoro et al., 2023). Bagian kalimat yang menyebutkan bahwa Prabowo menyatakan "salah dan benar ada di tangan rakyat, dan ia siap untuk tidak dipilih" memberikan kesan sebagai seorang pemimpin yang rendah hati dan menghargai keputusan rakyat. Framing ini menampilkan Prabowo sebagai figur yang berkomitmen pada demokrasi dan menyerahkan penilaian kepada masyarakat, tanpa memaksakan opini atau klaim sepihak. 3) Membentuk citra positif kandidat (Falah, 2023). Media menekankan bahwa "semua hal yang dianggap tidak baik dibiarkan dinilai oleh rakyat." Dalam hal ini, tidak ada penyebutan spesifik mengenai kelemahan atau isu negatif dari Prabowo. Hal ini menunjukkan strategi framing menghindari konfrontasi langsung terhadap isu-isu negatif sehingga perhatian pembaca lebih terfokus pada atribut positif



Kesimpulannya, melalui teori framing media, teks ini dapat dilihat sebagai upaya untuk membentuk persepsi positif terhadap Prabowo Subianto dengan menonjolkan kualitas positifnya sebagai pemimpin, sambil menghindari penekanan pada isu-isu negatif.

#### *Pemberitaan Prabowo Subianto pada Media Tempo.com*

Hasil observasi Tempo.co lihat tabel 2. Hanya menyangkan dua berita Prabowo Subianto, itupun setelah resmi Prabowo – Gibran mendaftar ke KPU sebagai pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden dan resmi diberikan waktu kampanye. Pemberitaan Prabowo Subianto sebelum mencalonkan diri ke KPU cenderung tidak ada, tidak seperti Kompas.Com. Pemberitaan yang di beritakan oleh Tempo.Co berisikan informasi netral seputar kegiatan kampanye Prabowo. Diberitakan normatif, bersumber berita dan team kemenangannya tidak mengambil isi percakapan langsung dengan Prabowo Subianto.

Disisi lain pemberitaan yang kedua pada kampanye Prabowo – Gibran dalam acara Silaturahmi Nasional Desa Berastu 2023 Tempo.Co mengungkapkan pemberitaan yang cenderung berisikan kritikan. Karen di temukan fakta ada intimidasi kepada sejumlah pihak terutama kepala desa dan jajarannya di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur, apabila tidak mendukung Prabowo – Gibran akan diusut kerasa penggunaa dana Desa. Sehingga menunjukkan ketidak netralan aparat pemerintah, karena mengerahkan Hukum dan aparat hukum untuk mendukung Prabowo – Gibran. Tindakan ini menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan mengintimidasi Kepala Desa dan Jajarannya adalah kegiatan yang terorganisir dilakukan oleh aparat pemerintahan demi terwujudnya kemenangan Prabowo – Gibran pada pemilu 2024 mendatang.

Sikap kritis yang dilakukan Tempo.co menunjukkan kenetralan pada tubuh media Tempo.co karena masih berani

memberitakan sesuatu yang dianggap merugikan pemerintah, tetapi berpihak kepada kepentingan masyarakat yang tertindas. Sikap yang di lakukan oleh aparat pemerintahan sudah menunjukkan ketidaknetralan, karena mencurangi kebebasan hak memilih individu dan memaksakan kehendak pemerintah demi kepentingan Pemilu 2024 melanjutkan Kepemimpinan Joko Widodo lewat kemenangan Prabowo – Subianto. Seharusnya pemerintah mampu menjadi wasit yang netral demi terwujudnya pemilu yang adil dan bersih.

Dalam konteks ini media tempo menunjukkan Strategi Framing yang terlihat seperti 1) *Emphasizing Responsibility* (Penonjolan Tanggung Jawab) (Ali et al, 2024): Media (Tempo.co) mbingkai isu dengan menempatkan pemerintah sebagai pihak yang bertanggung jawab atas ketidaknetralan dalam proses pemilu. Hal ini menciptakan tekanan agar pemerintah bertindak sesuai harapan masyarakat. 2) *Conflict Framing* (Bingkai Konflik)(Pirmansyah, 2024) : Konflik antara pemerintah dan masyarakat yang "tertindas" disoroti untuk menarik simpati publik kepada masyarakat yang dianggap dirugikan. Hal ini juga mengarahkan perhatian pada sikap kritis media yang dianggap mendukung demokrasi. 3) *Moral Evaluation* (Evaluasi Moral) (Nainggolan & Suratnoaji, 2023) : Dalam teks tersebut, pemerintah dinilai secara moral sebagai pihak yang keliru karena "mencurangi kebebasan individu" dan "memaksakan kehendak." Hal ini membangun opini bahwa pemerintah tidak memenuhi standar etis dalam proses pemilu.

#### *Perbandingan Isi Pesan pada Kedua Media*

Setelah dilakukan perbandingan isi pesan yang dilakukan oleh kedua Media antara Kompas.com dan Tempo.com lihat tabel 3. menunjukkan bahwa media berfungsi sebagai pemberi berita dan informasi kepada masyarakat telah berjalan dengan baik. Akan tetapi keberpihakan media sesuatu yang tidak bisa dihindari. Karena media memiliki sikap independen terhadap

sebuah realitas sebuah kejadian politik. Selama ini memberikan kabar bohong maka media berhak memberitakan sebuah kejadian apapun, apalagi yang memiliki dampak yang luas dan besar. Apalagi ini berkaitan dengan pemberitaan Prabowo Subianto, Prabowo Subianto adalah calon Presiden Replublik Indonesia yang akan mengikuti konstentasi dalam gelarana Pemilu 2024 yang sedang berlangsung.

Pasti pemberitaan tersebut di tunggu dan dinantikan oleh masyarakat. Content Analisis memberikan sebuah gambaran bahwa media Kompas.Com cenderung memberitakan hal – hal positif yang dilakukan oleh Prabowo Subianto, sedangkan Tempo.com sebaliknya tidak tertarik dengan pemberitaan yang bersifat positif. Akan tetapi berita investigasi yang menceritakan sebuah kejadian di balik yang terlihat dipermukaan yang tidak netralnya aparat pemerintahan yang mengintimidasi sejumlah pihak untuk kemenagan Prabowo -Gibran. Sifat pemerintah yang tidak netral memberikan dampak negatif kepada Prabowo dan Pemerintah dalam melaksanakan Pemilu yang adil dan jujur. Perbandingan ini dilakukan agar kita bisa melihat utuh fungsi media dalam memberikan pesan pada masyarakat. Masyarakat yang cerdas harus mampu membaca pesan tersirat yang ingin disampaikan oleh media. Apalagi sesuatu yang berkaitan untuk hajat orang banyak, seperti memilih Presiden Indonesia untuk 5 tahun mendatang.

### **Kesimpulan**

Simpulan pertama, Kompas.Com memilki pemberitaan terkait Prabowo Subianto lebih banyak di bandingkan Tempo.Co. artinya Kompas.Com termasuk portal media Online yang intens dalam memberitakan Prabowo Subianto. Setelah dianalisi isi pesan dalam pemberiaan yang dilakukan oleh Kompas.Com kecenderungan beritanya berisikan, hal – hal positif terkait Prabowo Subianto. Seperti hasil pandangan survei yang setuju atas keputusan Prabowo Subianto memilih Gibran Rakabumi Raka sebagai wakil

presiden walaupun Gibran terpilih diatas pelanggaran Kode Etik berat yang dilakukan oleh Ketua MK Anwar Usman lewat Keputusan MKMK.

Simpulan Kedua, Tempo.Co tidak seperti Kompas.com jumlah berita yang ditayangkan mengenai Prabowo Subianto cenderung normal tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Pemberitaan yang di tampilkan setelah dilakukan analisis isi pesan Tempo.Co cenderung Netral dan berani menyuarakan kritikan bila di temukan dilapangan terjadinya kecurangan dalam Pemilu seperti kejadian yang terjadi pada Silaturahmi Desa Bersatu 2023 adanya Intimidasi yang dilakukan aparat Pemerintahan demi memenangkan pasangan Calon Presiden dan Wakil Preseden Prabowo – Gibran dalam Pemilu 2024.

Simpulan Ketiga, setelah dibandingkan isi pesan Kompas.Com dan Tempo.Co terlihat nyata. Bahwa isi pesan Kompas.Com cenderung Posiif terhadap pemberitaan Prabowo Subianto, sedangkan Tempo.Co cenderung netral dan kritis terhadap pemberitaan Prabowo Subianto selama periode pemberitaan 20 Oktober 2023 – 10 Januari 2024. Hal ini menandakan bahwa kegiatan media berpihak pada salah satu kandidat Calon presiden adalah sebuah keniscayaan yang tidak bisa dihindari.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). Research Gate, 5(9), 1-20.
- Ali, C., Purnomo, E. P., & Husein, R. (2024). Media Influence on Political Development: Framing Analysis of Aceh's Poverty Reduction Programs. Nyimak: Journal of Communication, 8(1), 81-102.
- Alif, M. I. (2023). Komunikasi Politik: Penyampaian Pesan Dan Pemilihan Media Oleh Bakal Calon Presiden Dalam Pemilu Tahun 2024. Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, 8(3), 1-18. DOI: <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v8i>

- Anggoro, A. D. (2016). Media, Politik dan Kekuasaan (Analisis Framing Model Robert N. Entman tentang pemberitaan hasil pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 di TV One dan Metro TV). *Aristo*, 2(2), 25-52. DOI : 10.24269/ars.v2i2.16
- Anisa, Y. (2022). Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 7(1), 13-21.
- Arafat, G. Y. (2018). Membongkar isi pesan dan media dengan content analysis. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 32-48.
- Arrianie, L., & Si, M. (2023). Komunikasi Politik. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Asri, R. (2020). Membaca film sebagai sebuah teks: analisis isi film “nanti kita cerita tentang hari ini (nkcthi)”. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74-86.
- Bachtiar, A. Y., Perkasa, D. H., & Sadikun, M. R. (2016). Peran Media Dalam Propaganda. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2).
- Choiriyati, S. (2015). Peran Media Massa Dalam Membentuk Opini Publik. *Jurnal uml*, 2(2), 21-27. Retrived from <https://www.journal.uml.ac.id/PF/article/view/143/126>
- Falah, Z. (2023). Peran komunikasi politik dalam membentuk citra kandidat pemilu. *Syntax Idea*, 5(9), 1867-1876.
- Haryoputro, A. T., Triyono, A., & Toharuddin, M. (2015). Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Di Media Online (Konstruksi Pemberitaan Media Online Sindonews. com dalam Pengumuman Hasil Pemilu Capres dan Cawapres 2014 Tanggal 22 Juli 2014 Sampai Tanggal 21 Agustus 2014) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hidayat, R. (2015). Analisis Manajemen Penyiaran di Era Teknologi Informasi (Konvergensi Media). *Konvergensi: jurnal ilmiah ilmu komunikasi*, 1(1), 1-19.
- Indrawan, J., & Ilmar, A. (2020). Kehadiran media baru (new media) dalam proses komunikasi politik. *Medium*, 8(1), 1-17. doi: [https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8\(1\).4820](https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8(1).4820)
- Iskandar, H. M. (2022). Komodifikasi Kanal Cek Fakta Liputan6. Com Melalui Perspektif Ekonomi Politik Media. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 8(1), 37-46. Retrived from <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/dinamika/article/view/2105>
- Karim, A. (2016). Dakwah melalui media: Sebuah tantangan dan peluang. *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(1).
- Kencana, W. H., Situmeang, I. V. O., Meisyanti, M., Rahmawati, K. J., & Nugroho, H. (2022). Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 136-145.
- Kuncoro, H. R., Hasanah, K., Sari, D. L., & Kurniawati, E. (2023). Mengurai Ancaman: Sekuritisasi melalui Lensa Framing dan Diskursus di Media Sosial.
- Lestari, P., Ramadhaniyanto, B., & Wardyaningrum, D. (2018). Pemberitaan di media online untuk pengurangan risiko bencana Gunung Sinabung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 106-120. Retrived from <https://core.ac.uk/download/pdf/289779518.pdf>
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (Eds.). (2009). *Encyclopedia of communication theory* (Vol. 1). Sage.
- Malik, H. (2021). Cyber Religion Dan Real Religion Di Tengah Masyarakat Digital. *Komunika*, 4(1), 63-78.
- Maulidi, M. A. (2017). Problematika Hukum Implementasi Putusan Final dan Mengikat Mahkamah Konstitusi Perspektif Negara Hukum. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 24(4), 535-

- 557.
- Mustika, T., & Anggraini, R. (2019). Pengaruh Terpaan Media Terhadap Reputasi Lembaga Pemerintah. *Inter Script: Journal of Creative Communication*, 1(1).
- Nadin, A. M., & Ikhtiono, G. (2019). Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, 3(1).
- Nainggolan, I. D. P., & Suratnoaji, C. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Ganjar Pranowo Menolak Kehadiran Timnas Israel di Indonesia pada Mediaindonesia. com. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 3(2), 534-541.
- Nimmo, D. (2000). *Political Communication and Public Opinion and America*. diterbitkan Goodyear Pubhling. edisi Bahasa Indonesia. Komunikasi Politik: Khalayak dan Efek, Bandung; Rosda Karya
- Pirmansyah, B. S. (2024). Analisis Dampak Framing Berita Konflik Antara Kementerian Agama dan DPR-RI Mengenai Tambahan Quota Haji 2024. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(4), 636-642.
- Puspita, Y. (2015). Pemanfaatan new media dalam memudahkan komunikasi dan transaksi pelacur gay. *Jurnal Pekommas*, 18(3), 203-212.
- Supada, W. (2020). Peran public relations dalam membangun pencitraan positif organisasi. *Communicare*, 1(1), 92-100. DOI: <https://doi.org/10.55115/communicare.v1i1.762>
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.
- Vusfitasari, K., Alfani, H., & Rosihan, A. (2020). Konstruksi Realitas Konflik Sosial di Media Online. *Jurnal Massa*, 1(1), 83-99. DOI: <https://doi.org/10.54895/jm.v1i1.645>
- Wahyudi, V. (2018). Politik Digital di Era

Revolusi Industri 4.0 “Marketing & Komunikasi Politik”. *Politea: Jurnal Politik Islam*, 1(2), 149-168. DOI: <https://doi.org/10.20414/politea.v1i2.819>